

---

## ANALISIS PERAN GURU DALAM MENGHADAPI KENDALA BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP

Delsyifa Putri Annisa<sup>1</sup>, Harry Dwi Putra<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jend. Sudirman, Cimahi, Jawa Barat

<sup>1</sup> delsyifaputri@gmail.com · <sup>2</sup> dr.harrydp.mpd@gmail.com

---

### ABSTRACT

*The teacher is one of the human components who plays a role in planning, organizing, leading, and controlling the class. Teachers help guide students according to various backgrounds, potentials, and abilities possessed, and overcome difficulties that hinder the achievement of learning objectives, because often students have difficulty learning mathematics and experience mistakes in the learning process. This study aims to describe: (a) The location of mathematics learning difficulties of grade VII and VIII students of SMPN 7 Cimahi, (b) The role of teachers in dealing with student learning difficulties. The type and approach in this study is a type of descriptive research with a qualitative approach. The data collection method used is the interview method conducted to mathematics teaching teachers. And from the interview results obtained almost all students have difficulty understanding a material seen from the track record of daily tests and lack of understanding of a Material because of the relationship with other materials, as well as the many sub materi that make it difficult for students to unify their understanding. From this, it is expected that teachers can always provide material to students in accordance with the comprehension abilities possessed by students and emphasize more on mastery of concepts, so that teachers can position their role to overcome student learning difficulties.*

**Keywords:** Learning difficulties, Teacher role, Mathematics

---

Guru merupakan salah satu komponen manusia yang berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan kelas. Guru membantu membimbing siswa sesuai dengan berbagai latar belakang, potensi, dan kemampuan yang dimiliki, serta mengatasi adanya kesulitan yang menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran, karena sering kali siswa mengalami kesulitan belajar matematika dan mengalami kekeliruan dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (a) Letak kesulitan belajar matematika siswa kelas VII dan VIII SMPN 7 Cimahi, (b) Peran guru dalam menghadapi kesulitan belajar siswa. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara yang dilakukan kepada guru pengajar matematika. Dan dari hasil wawancara diperoleh hampir semua siswa mengalami kesulitan memahami suatu materi dilihat dari *track record* ulangan harian dan kurangnya pemahaman terhadap suatu materi karena adanya hubungan dengan materi yang lain, serta banyaknya sub materi yang membuat siswa kesulitan dalam menyatukan pemahamannya. Dari hal tersebut diharapkan guru dapat selalu memberikan materi kepada siswa sesuai dengan kemampuan pemahaman yang dimiliki oleh siswa dan lebih menekankan terhadap penguasaan konsep, sehingga guru dapat memposisikan perannya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

**Kata Kunci:** Kesulitan belajar, Peran guru, Matematika

---

### ARTICLE INFORMATION

**Article History:**

Received Jul 12, 2023

Revised Jul 26, 2023

Accepted Aug 28, 2023

**Corresponding Author:**

Delsyifa Putri Annisa,

IKIP Siliwangi

Jl. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi, Jawa Barat

delsyifaputri@gmail.com

---

**How to cite:**

---

Annisa, D. P., & Putra, H. D. (2023). Analisis peran guru dalam menghadapi kendala belajar matematika pada siswa SMP. *JRPI – Jurnal Riset Pendidikan Inovatif*, 1(3), 71-76.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi pada dirinya dengan proses pembelajaran. Jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah selalu memiliki mata pelajaran pokok yang sangat penting, seperti matematika. Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia yang mampu meningkatkan mutu Pendidikan untuk meningkatkan kualitas manusia agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global (Depdiknas, 2006).

Penelitian ini difokuskan pada analisis peran guru terhadap kesulitan yang dialami siswa kelas VII SMP Negeri 7 Cimahi pada saat pembelajaran matematika, guru matematika disekolah tersebut mengatakan bahwa kesulitan siswa dalam belajar matematika terlihat dari *track record* ulangan harian yang mendapatkan rata-rata nilai yang masih rendah. Kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu materi juga masih rendah karena materi yang dipelajari sempat ditiadakan saat pergantian kurikulum darurat pada masa Pandemi Covid-19 dan mulai dimunculkan kembali saat ini dengan sub-sub materi yang banyak yang membuat siswa kebingungan. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada materi yang diajarkan dan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Disaat kondisi seperti itu guru menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang menarik dan dapat membangun kembali semangat siswa dalam belajar. Siswa juga diminta untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif agar dapat menyatukan pemahaman antara siswa dengan siswa lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada siswa yang sibuk melakukan kegiatan sendiri dan mengobrol dengan temannya pada saat guru sedang menjelaskan materi. Permasalahan tersebut menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa SMP”.

## METODE

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Desain penelitian studi kasus merupakan pendekatan yang berfokus pada satu kasus yang dilaksanakan secara intensif, detail dan komprehensif (Sutama, 2019). Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru matematika SMPN 7 Cimahi dengan objek penelitian peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Sedangkan fokus masalah dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, dengan penelitian kualitatif yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, seperti yang dikatakan oleh Moleong (2018) pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara karena penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu analisis yang tidak bergantung pada angka sebagai bahan penarikan kesimpulan, tetapi menarik kesimpulan berdasarkan kualitas tingkat kerahasiaan yang dicapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang diperoleh dengan wawancara kepada guru matematika di SMPN 7 Cimahi yang merupakan Sekolah Menengah Pertama yang beralamat di Jalan Kebon Jeruk, Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Peneliti berharap dapat memperoleh data penelitian yang tepat dengan melakukan wawancara tersebut. Secara umum manajemen kelas yang dilakukan oleh guru matematika kelas VII dan VIII SMPN 7 Cimahi tergolong baik. Dalam proses pembelajaran, guru sudah menjalankan tugasnya untuk mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar dengan baik. Guru berusaha mempraktekkan keterampilan manajemen kelas dengan baik, namun masih terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik mengalami kesulitan pada materi-materi tertentu karena mereka menganggap bahwa materi yang dipelajari berkaitan dengan materi-materi sebelumnya yang juga sulit dipahami, hal tersebut dilihat dari *track record* ulangan harian peserta didik yang rata-rata nilainya masih rendah yang selanjutnya akan diberikan remedial untuk memperbaiki nilai tersebut. Kemudian adanya materi yang sempat dihilangkan karena pergantian kurikulum darurat pada saat Pandemi Covid-19 seperti materi Lingkaran pada kelas VIII yang saat ini dimunculkan kembali dengan banyaknya sub-sub materi baru yang mengakibatkan peserta didik kebingungan dan hasil belajar yang menurun. Guru menjelaskan materi masih dengan menggunakan metode ceramah, karena menganggap peserta didik sulit untuk memecahkan masalah sendiri, dengan metode ceramah ini guru menyuapi peserta didik dengan pembahasan-pembahasan materi yang sedang dipelajari. Tidak jarang metode ceramah ini juga membuat peserta didik mengantuk dan bosan pada kegiatan pembelajaran, guru mencoba untuk memberikan metode pembelajaran lain seperti pemecahan masalah yang disesuaikan dengan sub materi yang akan dipelajari disertai dengan *fun games* yang berkaitan dengan materi. Guru juga mengalami kesulitan untuk menyeimbangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik dan kurangnya inovasi untuk membangun kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif dan menyenangkan.

Hendri (2010) menyebutkan bahwa tugas guru adalah profesi yang memerlukan keahlian khusus meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memberikan respon dan energi positif bagi peserta didik. Guru sebagai pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, dan juga panutan bagi para peserta didik dalam pembelajaran (Mudri, 2010). Saat kegiatan pembelajaran tidak jarang peserta didik menemukan kesulitan belajar, hal itu termasuk kendala yang dialami peserta didik saat belajar terutama pelajaran matematika, kendala tersebut juga terjadi karena kurang kesiapan guru dalam manajemen kelas, karena manajemen kelas yang baik akan menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Faktor penyebab kesulitan belajar dapat terjadi karena faktor internal dari diri peserta didik itu sendiri seperti sikap dalam belajar, kurangnya motivasi belajar ataupun Kesehatan tubuh peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Siregar (2018) bahwa beberapa peserta didik saat ini terindikasi mengalami kesulitan belajar karena jarang sarapan sehingga sering pusing, bahkan saat pembelajaran matematika berlangsung. Kemudian faktor eksternal yang selanjutnya mempengaruhi kesulitan belajar adalah penggunaan metode atau media pembelajaran guru dan kurangnya dukungan orangtua pada pembelajaran peserta didik. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik tidak dibiarkan begitu saja, karena akan menyebabkan hasil belajar yang menurun dan rendahnya kualitas pendidikan. Kesulitan belajar merupakan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran ketika guru memberikan penjelasan kepada peserta didik, (Munirah, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa guru matematika SMPN 7 Cimahi mengalami hambatan saat pembelajaran berlangsung, seperti sulitnya menyeimbangi kemampuan-kemampuan antara peserta didik, peserta didik merasa kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran, kurangnya minat belajar dan kurangnya inovasi guru saat pembelajaran. Sejalan dengan Azmi (2021) bahwa hambatan-hambatan yang dialami oleh guru meliputi minat belajar peserta didik yang kurang, media pembelajaran yang kurang mendukung, dan kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Anggraeni (2018) mengungkapkan bahwa ketidakmampuan dalam memecahkan masalah matematika merupakan ciri anak yang mengalami kesulitan belajar. Namun untuk mengatasi kesulitan belajar guru dapat menggunakan model atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan menuntut peserta didik untuk berpikir, (Tusturi, 2017). Selama menggunakan model pembelajaran guru juga memerlukan penggunaan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif. Upaya-upaya mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik dapat dimulai dengan menemukan penyebab peserta didik memperoleh hasil belajar yang menurun, kemudian prognosi untuk melakukan penyusunan program atau rencana pembelajaran agar guru dapat mengatasi kesulitan belajar tersebut (Utami, 2020). Guru matematika SMPN 7 Cimahi mengatakan bahwa mereka sedang mengupayakan penggunaan media pembelajaran kepada peserta didik agar dapat memahami dan belajar dengan mudah dengan menggunakan pembelajaran kontekstual yang berkaitan dengan pengalaman atau kegiatan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan memecahkan suatu permasalahan matematika. Adapun beberapa cara lain yang dilakukan guru tersebut dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu: (1) Perubahan metode belajar peserta didik; (2) penggunaan *fun games* untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik; dan (3) memberikan remedial bagi yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru matematika SMPN 7 Cimahi memiliki kemampuan yang baik dalam mengupayakan kesulitan belajar peserta didik. Peran guru sebagai pendidik, pembimbing, dan penasehat dilakukannya semaksimal mungkin untuk menciptakan anak-anak yang cerdas. Dalam mengatasi kesulitan belajar matematika dapat dilakukan beberapa cara yaitu: perubahan model pembelajaran, penggunaan *fun games*, memberikan remedial, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam penggunaan media pembelajaran. Guru juga selalu memberi motivasi dan dorongan semangat belajar kepada peserta didik dengan baik. Jika ada peserta didik yang bersikap kurang berkenan maka guru akan menegur agar sikap tersebut tidak berkelanjutan dan peserta didik tersebut dapat merubah dirinya menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa menghormati gurunya sebagai pembimbing baik didalam maupun diluar kelas sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

## UCAPAN TERIMA KASIH (TENTATIF)

Peneliti sangat menyadari bahwa penyusunan artikel ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu mendukung, dosen mata kuliah dan dosen pembimbing yang selalu memotivasi dan memberikan berbagai saran guna membantu penyelesaian artikel ini, dan tak lupa kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, S. W. (2018). Penggunaan media tabel tulang napier dalam upaya mengatasi kesulitan belajar matematika siswa pada operasi hitung perkalian. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v2i1.200>
- Azmi, N. (2021). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa banda sakti lhokseumawe. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 81–88.
- Depdiknas, B. (2006). Standar isi mata pelajaran matematika SD/MI dan SMP/MTS (permendiknas nomor 22 tahun 2006). *Jakarta: BSNP Depdiknas*.
- Hendri, E. (2010). Guru berkualitas: profesional dan cerdas emosi. *Jurnal Saung Guru*, 1(2), 1.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif . Remaja Rosdakarya. *Inter Komunika, Stikom InterStudi*.
- Mudri, M. W. (2010). Kompetensi dan peranan guru dalam pembelajaran. *Jurnal Falasifa*, 1(1), 111–124.
- Munirah. (2018). Peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 103–111. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/288>
- Nurmasyitah, Sulaiman, M. (2017). Peran guru dalam pelaksanaan manajemen kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 105–114. <https://media.neliti.com/media/publications/188865-ID-peran-guru-dalam-pelaksanaan-manajemen-k.pdf>
- Siregar, M. Y. (2018). *Analisis peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika kelas xi di man 1 Medan tahun pelajaran 2017-2018*. [http://repository.uinsu.ac.id/4267/1/skripsi mia yolanda siregar.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/4267/1/skripsi%20mia%20yolanda%20siregar.pdf)
- Sutama, D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D). *CV Jasmine. Kartasura. Sukoharjo*.
- Tusturi, R., HR, M., & Vitoria, L. (2017). Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di banda aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru*, 2, 127–132.
- Utami, F. N. (2020). Peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–101. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

